

PENGARUH PEMBELAJARAN SENTRA BERMEDIA POMPOM CARDS TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 – 10 PADA ANAK KELOMPOK A TK AL ANWAR SUMBERREJO WONOAYU SIDOARJO

Diah Wulandari

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email:
diahwulandari4@mhs.unesa.ac.id

Dr. Hj. Rachma Hasibuan, M.Kes

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email:
rachmahasibuan@yahoo.com

Abstrak:

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pembelajaran Sentra Bermedia *Pompom Cards* 1-10 pada Anak Kelompok A TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo dengan jumlah 15 anak. Penelitian ini berjenis *Pre – Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest – Posttest Design*. Teknik analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Match Pairs Test* dengan rumus T hitung < T tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil perhitungan uji *Wilcoxon Match Pairs Test* menunjukkan bahwa T hitung < T tabel yaitu $0 < 25$ dengan taraf kesalahan 5% dan $n = 15$ sehingga berhipotesis adanya pengaruh pembelajaran sentra bermedia *pompom cards* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10.

Kata Kunci : Pembelajaran sentra bermedia *pompom cards*, konsep bilangan 1-10, anak kelompok A

Abstrack:

This research discuss about the Effect of Learning Center with Pompom Cards Media Numbers of Concept Ability 1-10 in Group A TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo. The subject in this study were group A children with 15 children in TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo. Data collection techniques are participant observation techniques. The data analysis technique of this study uses Nonparametic Statistics with the Wilcoxon Match Pairs Test with the Calculate formula <T table using a significant level of 5%.

Based on the results of the Wilcoxon Test Match Pairs Test, it shows that the count <T table is $0 < 25$ with a level of error of 5% and $n = 15$ so that hipotesis the presence of media learning center with pompom cards media has an effect on the ability to recognize the number of concept 1-10. Thus it can be concluded that the use of media learning center with pompom cards media has an effect on the ability to recognize the number of concept 1-10 in group A in TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo.

Keywords: *Learning center with pompom cards media, number of concepts 1-10, child group A*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pendidikan yang sangat penting, dimana anak membutuhkan pembinaan, bimbingan, dan pemberian stimulasi yang tepat untuk mengembangkan tumbuh kembang anak secara optimal dan konsisten. Pembelajaran untuk anak usia dini harus menyenangkan bagi anak dan menyediakan berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan aspek perkembangan anak meliputi moral dan agama, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan seni yang bertujuan untuk menyiapkan anak dalam memasuki pendidikan dasar.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Sujiono (2012:6) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa anak usia dini atau yang biasa disebut dengan istilah *golden age*

merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai macam aspek perkembangan anak.

Salah satu lingkup perkembangan kognitif yang harus dikembangkan pada anak usia 4-5 tahun atau anak kelompok A adalah lingkup perkembangan berfikir simbolik. Tingkat pencapaian perkembangan anak dalam lingkup perkembangan berfikir simbolik meliputi membilang banyak benda satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, dan mengenal lambang huruf sehingga ruang lingkup perkembangan berfikir simbolik yang dikembangkan pada anak usia 4-5 tahun adalah kemampuan mengenal konsep bilangan.

Sehubungan dengan pernyataan Wiyani (2016: 94-95) menjelaskan bahwa kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam berfikir mencakup tiga hal yaitu (1) belajar dan memecahkan masalah yang mencakup kemampuan anak dalam

memecahkan masalah sederhana yang ditemui anak suatu pengetahuan atau informasi yang baru, (2) berfikir logis yang mencakup mengklasifikasikan pola, mengenal sebab akibat, dan (3) berfikir simbolik yang mencakup kemampuan anak dalam mengenal dan menyebutkan suatu konsep bilangan, mengenal bentuk huruf dengan pengejaan bahasa serta mampu menjelaskan berbagai benda atau imajinasi anak dalam bentuk gambar dan cerita.

Anak usia 4-5 tahun merupakan masa dimana anak mempelajari suatu konsep. Anak akan mulai belajar dalam mengenal konsep bilangan sederhana. Konsep bilangan sederhana tersebut meliputi membilang satu sampai sepuluh, menyebutkan urutan bilangan, dan penugasan kecil melalui benda-benda hal ini ditunjang dengan pendapat Gassel dan Amatruda (dalam Susanto, 2011: 50). sehingga dalam usia ini anak usia dini mampu mengembangkan kemampuan mengenal simbol-simbol bilangan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan TK Dharma Wanita Persatuan Wonokasian II, TK Dharma Wanita Persatuan Sumberrejo, dan TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo kelompok A di daerah Sidoarjo, maka ditemukan suatu kendala dalam pengenalan konsep bilangan. Kegiatan ini dapat dilihat pada proses kegiatan pembelajaran pengenalan konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan tergolong belum optimal dikarenakan terdapat anak yang mengenal lambang bilangan masih melihat poster yang ada di dinding kelas. Selain itu, terdapat anak yang meminta bantuan kepada guru dan teman sekelasnya yang sudah mampu mengenal konsep dan lambang bilangan.

Kemampuan mengenal konsep bilangan untuk anak kelompok A atau anak berusia 4-5 tahun memiliki daya pemahaman yang berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat bahwa beberapa anak tersebut mengalami kesulitan dalam membedakan jumlah bilangan 6 dan bilangan 9 serta jumlah bilangan 2 dan 3. Selain itu, ketika anak diminta untuk menyebutkan bilangan terdapat anak yang belum mampu menyebutkan bilangan tersebut.

Sehubungan dengan melihat kondisi awal yang telah ditemukan di lapangan bahwa anak membutuhkan sebuah media yang menarik minat anak. pemecahan masalah pada kemampuan mengenal konsep bilangan kelompok A yaitu dengan diberikannya sebuah media pembelajaran berupa *pompom cards* dengan menggunakan model pembelajaran sentra.

Strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari sebuah konsep yang kemudian mencari kesimpulan dan ilustrasi dari hal yang abstrak menuju hal yang kongkret dengan menggunakan model pembelajaran sentra yang

pada kehidupan sehari-hari untuk menumbuhkan termasuk dalam sentra persiapan. Adapun model pembelajaran sentra merupakan model pembelajaran yang berpusat pada anak yang dirancang melalui kegiatan bermain yang sudah diorganisasikan secara teratur, sistematis, dan terarah dan digunakan untuk melatih perkembangan (Fitri, 2017: 112).

Menurut Hasibuan (2015: 48) menyatakan bahwa model pembelajaran sentra adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mempunyai proses pembelajaran dilakukan dalam lingkaran. Model pembelajaran sentra merupakan proses pendidikan yang berpusat untuk anak dan dalam proses pembelajaran terdapat empat jenis pijakan yang akan mendukung kegiatan pembelajaran anak usia dini. keempat pijakan tersebut adalah pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan setelah main.

Sejak dini, anak tergolong pada taraf pemikiran konkret, sehingga memperkenalkan konsep bilangan memerlukan sebuah media. Dengan menggunakan media, pembelajaran abstrak dapat menjadi konkret dan rumit dapat disederhanakan. Pembelajaran untuk anak usia dini harus melibatkan semua indra yang meliputi visual, pendengaran, kinestetik, dan taktil, sehingga pemilihan media dan desain media harus disesuaikan dengan kebutuhan anak (Fitri dan Bachri, 2017: 269).

Media pembelajaran menurut Russel dkk (dalam Kristanto, 2016: 4) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat memberikan pesan untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran.

Media *pompom cards* memiliki beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang untuk lebih mengenalkan konsep bilangan pada anak dengan maksimal. Adapaun kegiatan tersebut antara lain: anak mengambil bilangan secara acak dan menyebutkan bilangannya. Kemudian anak mengurutkan kartu bilangan 1-10 dengan menjepit *pompom* secara urut. Terakhir anak memasang *pompom cards* dengan spon bilangan yang sesuai.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran sentra bermedia *pompom cards* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah pengaruh pembelajaran sentra bermedia *pompom cards* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh pembelajaran sentra bermedia *pompom cards* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10”. Menurut Gassel dan Amatruda (dalam Susanto, 2011: 50) menjelaskan bahwa anak usia 4-5 tahun dapat memulai mempelajari pengenalan konsep bilangan sederhana. Konsep bilangan untuk anak usia 4-5 tahun meliputi membilang 1 – 10, menyebutkan urutan bilangan, dan penugasan melalui benda-benda.

Perkembangan kognitif menurut Wiyani (2014: 62) menyatakan bahwa anak usia dini dapat diartikan sebagai perubahan psikis yang mempengaruhi kemampuan berpikir anak usia dini. Dengan kemampuan berpikir, anak usia dini dapat mengeksplorasi dirinya, orang lain, hewan dan tumbuhan, serta berbagai benda yang ada di sekitarnya sehingga anak dapat memperoleh pengetahuan baru.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan bahwa kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini mempunyai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dijadikan sebagai pedoman penyusunan kurikulum.

Kompetensi dalam mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun adalah menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, dan fungsi) melalui berbagai hasil karya.

Selain itu, anak mampu melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasang benda dengan pasangannya, dalam hal ini anak mampu memasangkan kartu bilangan dengan *pompom cards* yang memiliki kesesuaian jumlah. Terakhir anak mampu melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal dan mengurutkan benda, dalam hal ini anak mampu mengenal dan mengurutkan lambang bilangan dengan menjepit pompom yang sesuai jumlah dengan benar.

Media *pompom cards* adalah sebuah media pembelajaran berjenis media visual yang terbuat dari pompom warna warni dan telah dijahit pada sebuah spon. Pemilihan media *pompom cards* untuk mengenalkan konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A dikarenakan pompom terbuat dari bahan yang halus dan aman untuk anak usia dini. menurut Poetri (2017) menjelaskan bahwa penggunaan media *cards and counters* dapat digunakan untuk mengenalkan konsep bilangan dan konsep ganjil genap melalui pembelajaran konkrit ke abstrak. Media *cards and counters* terbuat dari kartu bilangan yang berbahan dasar kertas dan

sebuah kancing. Media *pompom cards* yang digunakan merupakan berbahan dasar spon dan sebuah pompom warna warni. Media *pompom cards* ini memiliki arti yang sama dengan kartu bilangan, akan tetapi bahan dasar penggunaan media yang berbeda.

Media *pompom cards* ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A secara berkesinambungan dan melalui pembelajaran yang menyenangkan untuk anak karena pada hakikatnya pembelajaran untuk anak usia dini adalah belajar sambil bermain.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre – experimental design* dengan bentuk *one group pretest – posttest design*. Pada desain penelitian ini terdapat pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) yang bertujuan untuk mengetahui hasil perlakuan yang lebih akurat dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pompom cards*.

Penelitian ini mengambil subyek penelitian anak kelompok A di TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini adalah statistic *non-parametis* yang digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal. Selain itu, digunakan juga untuk ukuran sampel yang relative kecil yaitu dibawah 30 sampel. Penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis data *Wilcoxon Match Pairs Test* karena peneliti menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi apabila data yang ada berbentuk ordinal atau data berjenjang. Selain itu, peneliti hanya mengambil subyek 1 kelompok yaitu kelompok A di TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo.

HASIL

Hasil pemberian perlakuan awal (*pre-test*) dari kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 mendapatkan nilai rata-rata 24.93. Hal ini diketahui bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan terbilang belum optimal. Dengan demikian peneliti memberikan kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 dengan pembelajaran sentra bermedia *pompom cards* dengan 5 kali pertemuan. Diketahui hasil pemberian perlakuan akhir (*post-test*) mendapatkan nilai rata-rata 29.6 dengan 3 butir item yang diobservasi.

Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara *statistic nonparametris* dengan menggunakan rumus *one group pretest posttest design* dengan tujuan menjawab permasalahan dan

hipotesis “adanya pengaruh pembelajaran sentra bermedia *pompom cards* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 kelompok A di TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo”.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* melalui pembelajaran sentra bermedia *pompom cards*. Penelitian ini menggunakan analisis data uji jenjang bertanda dari *Wilcoxon Match Pairs Test* dengan menggunakan tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Penolong untuk Pengujian dengan Uji Wilcoxon Match Pairs Test

Nama	X _{s1} (Sebelum)	X _{s2} (Setelah)	Beda X _{s2} - X _{s1}	Tanda Jenjang		
				Jenjang	+	-
HIS	28	30	2	6	+6	0
ABD	26	30	4	9	+9	0
RAD	30	30	0	2.5	+2.5	0
AMI	24	30	6	11	+11	0
EGK	30	30	0	2.5	+2.5	0
NAJ	28	30	2	6	+6	0
AZZ	26	30	4	9	+9	0
YSF	26	30	4	9	+9	0
AND	30	30	0	2.5	+2.5	0
AL	28	30	2	6	+6	0
ASY	15	28	13	14	+14	0
RIN	22	30	8	12	+12	0
KHR	12	26	14	15	+15	0
AY	30	30	0	2.5	+2.5	0
ILH	19	30	11	13	+13	0
Jumlah				T+=	T- =	
				120	0	

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data pada tabel diatas, bahwa terdapat perbedaan hasil antara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran sentra bermedia *pompom cards*. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 0 karena jumlah tanda jenjang terkecil (positif atau negative) dinyatakan sebagai t_{hitung} dengan t_{tabel} taraf signifikan 5% dan $N=15$, sehingga untuk mendapatkan t_{tabel} kritis dalam uji jenjang Wilcoxon dengan melihat taraf signifikan sebesar 5% (uji 2 pihak) dan $N= 15$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 25.

Berdasarkan angka yang telah diperoleh pada t_{tabel} yang berjumlah 25, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0 < 25$) maka ada pengaruh yang signifikan pembelajaran sentra bermedia *pompom cards* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran sentra bermedia *pompom cards* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo yang ditunjukkan dengan t_{hitung} lebih kecil

daripada t_{tabel} ($0 < 25$). Berarti penggunaan pembelajaran sentra bermedia *pompom cards* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Riyati & Hasibuan (2018) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh permainan congklak berkartu bilangan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data dengan uji anova yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.020 lebih kecil dari 0.05. Akan tetapi untuk kelompok control dengan menggunakan lidi tidak ada pengaruh terhadap hasil observasi akhir. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran mengenal konsep bilangan dengan permainan lebih diminati anak daripada pembelajaran yang diberikan tanpa adanya permainan.

Selain itu, penelitian ini didukung dengan adanya pendapat tentang penggunaan media *pompom cards* oleh (Gorden, 2015) yang menjelaskan bahwa penggunaan media *pompom cards* sangat mendukung anak usia dini untuk mengenal konsep bilangan. Selain itu, media ini dapat membantu anak dalam belajar mengenal bilangan dan lambang bilangan dengan kegiatan pembelajaran yang kongkrit dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Anak usia 4-5 tahun merupakan masa dimana anak dapat mempelajari suatu konsep yang dimulai dalam mengenal konsep bilangan sederhana. Pengenalan konsep bilangan yang dilaksanakan oleh peneliti antara lain: menyebutkan bilangan 1-10 dengan acak, mengurutkan kartu bilangan 1-10 dengan menjepit pompom, dan memasangkan media *pompom cards* 1-10 dengan kartu bilangan 1-10.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *law effect* yang menyatakan bahwa perilaku belajar manusia ditentukan oleh stimulasi yang ada di sekitar lingkungannya yang dapat menimbulkan respon secara reflex sehubungan dengan pernyataan Throndike (dalam Bahruddin & Wahyuni, 2009: 65).

Hukum *law effect* menyatakan apabila sebuah tindakan diikuti oleh sebuah perubahan yang memuaskan dalam lingkungan, kemungkinan tindakan tersebut akan diulang kembali dan semakin meningkat. Dengan adanya pengulangan dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak maka akan mempunyai pengaruh pada aspek perkembangan anak menjadi lebih meningkat.

Pemberian stimulasi yang dilakukan secara berkesinambungan dan pengulangan materi yang

disampaikan kepada anak akan membuat daya ingatan anak menjadi lebih kuat. Adapun dengan adanya pengulangan materi dalam mengenal konsep bilangan 1-10 maka pembelajaran sentra bermedia *pompom cards* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan perhitungan statistik menggunakan rumus *Wilcoxon Match Pairs Test* dengan taraf signifikan sebesar 5% dan $N = 15$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 25 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0 < 25$). Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran sentra bermedia *pompom cards* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%.

Saran

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Sentra Bermedia *Pompom Cards* terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 pada Anak Kelompok A TK Al Anwar Sumberrejo Wonoayu Sidoarjo” maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

- a. Guru Taman Kanak-Kanak dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak melalui benda-benda konkrit termasuk dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak dengan menggunakan media *pompom cards*.
- b. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dalam lebih kreatif dan mengali lebih dalam tentang penelitian sehingga dapat mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrudin, H dan Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitri, Ruqoyyah. 2017. *Manajemen PAUD*. Surabaya: Unesa University Press
- Fitri, Ruqoyyah dan Bachri, B.S. 2017. *Numeric Toys Media: Introducing Number Sense in Early Childhood with Movement and Multisensory Cards*. 1st International conference on Education Innovation (ICEI 2017). Atlantic Press. Volume 173.

Gorden, Beth. 2015. *Pom Pom Cards*. <https://www.123homeschool4me.com/free-counting-to-10-pom-pom-cards-79/>. Diakses pada 12 April 2019.

Hasibuan, Rachma. 2015. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Surabaya: Unesa University Press

Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya

Permendiknas No. 146 Tahun 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Poetri, Pinansia F. 2017. *Montessori at Home for Kids*. 22 Juli 2017. <https://reisha.net/2018/06/mengenal-montessori-di-rumah-bersama-dr-pinansia-f-poetri/>. Diakses pada 12 April 2019.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA

Sujiono, Yuliani Nuraini. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenadamedia Group

Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Kapita Selekta PAUD: Alternatif-Solusi Problematika Penyelenggaraan PAUD*. Yogyakarta: Gava Media

Wiyani, Novian Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua Dan Pendidik PAUD Dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media